

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 cenderung memiliki *low-profile identity status*.
2. Sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 cenderung memiliki *self-monitoring* sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara status identitas dengan *self-monitoring* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011.
4. Siswa yang termasuk *pure identity status diffusion* memiliki *self-monitoring* sedang cenderung rendah, siswa yang termasuk *pure identity status foreclosure*, *pure identity status moratorium*, *low-profile identity status*, serta *transition identity status* memiliki *self-monitoring* sedang yang cenderung dapat menyebar ke rendah atau tinggi, dan siswa yang termasuk *pure identity status achievement* memiliki *self-monitoring* sedang cenderung tinggi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rekomendasi dalam penelitian ini diajukan kepada (1) pihak sekolah, (2) orang tua, dan (3) peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa. Dalam pertemuan tersebut sekolah bisa memberikan masukan agar orang tua dapat memberikan arahan dan motivasi kepada anak sehingga dapat melakukan eksplorasi dari informasi berbagai alternatif dan menetapkan keputusan untuk membuat komitmen sesuai dengan keinginan dan minat anak.
- b. Dalam proses belajar mengajar lebih berorientasi pada siswa, sehingga dalam belajar siswa terlibat secara aktif dan dapat berlatih untuk lebih mandiri, dan berani menyatakan ide-ide maupun pendapat. Para guru dapat berbagi pengalaman mengenai kepercayaan diri dan penghargaan diri agar siswa memiliki rasa optimis terhadap dirinya sendiri dengan melakukan eksplorasi dan membuat suatu komitmen sehingga diterima dengan positif oleh orang lain.

2. Bagi Orang Tua

- a. Berdasarkan pertemuan dengan pihak sekolah, orang tua dapat mengetahui lebih jelas mengenai kemampuan dan minat yang dimiliki anak, sehingga diharapkan dapat membimbing anak dalam melakukan eksplorasi dan komitmen dalam pembentukan status identitasnya
- b. Orang tua yang memiliki anak dengan status identitas *foreclosure* sebaiknya memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mengemukakan pendapatnya karena hal ini dapat membantu remaja dalam pembentukan status identitasnya.

- c. Orang tua yang memiliki anak dengan status identitas *low-profile dan transition* sebaiknya memberikan arahan kepada anaknya dalam melakukan eksplorasi dan komitmen secara jelas mengenai berbagai pilihan yang akan ia pilih, hal ini dapat membantu remaja dalam pembentukan status identitasnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang berusaha mengungkap tentang status identitas dan *self-monitoring* ini memiliki keterbatasan, baik secara metodologi, penelitian, instrumentasi maupun variabel yang diungkap. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian yang mengungkap faktor lain yang berkontribusi terhadap pembentukan status identitas. Misalnya: *self-concept* atau *self-adjustment*.
- b. Melakukan penelitian terhadap subjek yang usianya lebih tinggi sehingga dapat menjadikan perbandingan mengenai hasil yang diperoleh. Misalnya subjek pada mahasiswa.
- c. Untuk mengungkap status identitas remaja dapat memfokuskan pada salah satu aspek yang ada, baik itu memfokuskan pada salah satu identitas ideologi (pekerjaan, agama, politik, filosofi gaya hidup) ataupun salah satu identitas interpersonal (persahabatan, kencan, peran jenis kelamin, rekreasi).